

Prevalensi dispepsia fungsional pada pasien dewasa di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta pada tahun 2010 dan faktor faktor yang berhubungan = Prevalence of functional dyspepsia in adult patient in Cipto Mangunkusumo Hospital in the year 2010 and its related factors

Andy Omega, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345313&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas gambaran penyakit dispepsia fungsional dan faktor-faktor yang berhubungan. Dispepsia fungsional merupakan salah satu penyakit tidak menular yang sering ditemukan dalam praktik sehari-hari. Di Indonesia, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan kasusnya, sehingga berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Dispepsia fungsional dapat disebabkan oleh pelbagai faktor risiko, terutama sosioekonomi dan demografi, serta perilaku dan status kesehatan. Dengan diketahuinya hubungan antara faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat membantu dalam pencegahan dan penatalaksanaannya. Penelitian dilaksanakan dengan metode cross sectional dengan menggunakan data sekunder dari rekam medik poli rawat jalan RSCM tahun 2010. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara proportional random sampling. Analisis statistik dilakukan untuk mendapatkan prevalensi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan dispepsia fungsional.

Didapatkan hasil prevalensi dispepsia fungsional menempati peringkat kelima penyakit terbanyak di poli rawat jalan RSCM (4,7%). Berdasarkan uji hipotesis, didapatkan faktor-faktor yang berperan pada terjadinya dispepsia fungsional adalah pekerjaan ($p=0,048$), penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan ($p=0,001$), dan tingkat pendidikan ($p=0,001$). Sedangkan, variabel usia ($p=0,070$), jenis kelamin ($p=0,376$), status pernikahan ($p=0,522$), gaya hidup ($p=0,587$), status gizi ($p=1,000$), dan IMT ($p=0,611$), tidak menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik dengan terjadinya dispepsia fungsional. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dispepsia fungsional dengan sosioekonomi dan demografi, serta perilaku dan status kesehatan.

This study discussed the overview of functional dyspepsia disease and its related factors. Functional dyspepsia is one of the non-communicable diseases which is often found in daily practice. In the recent years, the increase of the diseases' prevalence has impaired Indonesia in terms of economy and productivity. Functional dyspepsia can be due to various risk factors, especially socioeconomic and demographic, and behavioral and health status. By knowing the relationship between these factors, it is expected that this may increase the awareness of the disease, including its prevention and management. This research carried out by using a cross sectional method utilizing secondary data from outpatient medical records RSCM in 2010. Sampling method was done by using a proportional random sampling. Statistical analysis was done to obtain the prevalence of functional dyspepsia and its related factors.

The result showed that the prevalence of functional dyspepsia ranked fifth most diseases in RSCM outpatients (4.7%). Based on a statistical hypothesis testing, factors that contribute to the occurrence of functional dyspepsia are occupation ($p=0.048$), utilization of health care facilities ($p=0.001$), and level of education ($p=0.001$). Meanwhile, age variable ($p=0.070$), gender ($p=0.376$), marital status ($p=0.522$), lifestyle ($p=0.587$), nutritional status ($p=1.000$), and BMI ($p=0.611$) showed no relationship with the occurrence of functional dyspepsia. In conclusion, there was a relationship between functional dyspepsia

with socioeconomic and demographic, and behavioral and health status.</i>